

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah catatan penting yang menjelaskan perkembangan dan kemajuan umat Islam sejak zaman dulu hingga kini. Pembelajaran ini tidak hanya tentang menghafal nama atau tanggal, tetapi lebih fokus pada kemampuan siswa untuk memahami pelajaran berharga (hikmah) dari masa lalu. Dengan menceritakan kisah-kisah keberhasilan dan kesulitan para tokoh sebelumnya, siswa diajarkan untuk memanfaatkan pelajaran tersebut sebagai persiapan menghadapi masalah dan perkembangan yang terjadi saat ini serta di masa depan.

Selain itu, mata pelajaran SKI juga memiliki peran besar dalam memperkuat keagamaan siswa. Materi yang dibahas tidak terbatas pada sejarah politik saja, melainkan juga meliputi aspek keimanan (akidah), perilaku baik (akhlak), dan kehidupan sosial. Secara khusus, mempelajari sejarah keagungan Islam dapat memperkokoh keimanan siswa, meyakinkan mereka akan kebesaran Allah Swt. dan Rasul-Nya, sekaligus menumbuhkan kebanggaan terhadap agama Islam. Oleh sebab itu, guru mata pelajaran SKI harus menjadi pendidik yang kreatif dan mampu menciptakan cara mengajar yang baru (inovatif). Untuk merespon tantangan pada era yang serba digital saat ini, hal tersebut menjadi sangat penting. Tenaga pendidik dituntut untuk memberikan

pembelajaran SKI menjadi lebih inovatif, menyenangkan, dan menantang dengan memanfaatkan teknologi.

Rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar masih sering ditemukan dalam pembelajaran SKI. Penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton, seperti ceramah, sehingga suasana kelas terasa kurang menarik. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dan sulit menjaga fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru mulai memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual, yaitu media yang memadukan elemen suara dan gambar. Penggunaan media ini terbukti mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif, serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.<sup>1</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Salah satu media yang banyak digunakan saat ini adalah video animasi, karena dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan, serta membantu siswa memahami konsep yang sulit dengan lebih mudah.<sup>2</sup> Selain itu, penggunaan aplikasi Quizizz juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Desy Safitri, Skripsi : "Implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember"(Jember:UIN KHAS,2023) 2.

<sup>2</sup> Khairi,Komaruddin,Husnul Khotimah,"Pengaruh media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sejarah kebudayaan islam MTs Darul Faizin NW Kuang Mayung",*Jurnal studi islam*, Vol.3 No. 4(2023):42 <https://doi.org/10.51806/9bf7mw51>

Melalui aplikasi ini, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran di kelas terasa lebih efektif dan tidak membosankan.<sup>3</sup>

Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang digunakan untuk mendorong manusia agar mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu ayat yang sangat relevan adalah QS. Al-Alaq ayat 1–5. Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan manusia untuk membaca, belajar, dan menggali ilmu dengan menyebut nama-Nya. Perintah ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan merupakan dasar utama dalam membangun peradaban, termasuk dalam pengembangan teknologi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq: 1–5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Selain itu, Allah juga mengajak manusia untuk mengamati dan meneliti alam semesta sebagaimana termaktub dalam QS. Yunus: 101:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُعْجِبُ الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “*Katakanlah, Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kekuasaan Allah) dan para rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.*”

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia diperintahkan untuk memperhatikan, meneliti, dan memanfaatkan fenomena alam sebagai dasar

<sup>3</sup> Rafiud Ilmudinulloh Ali, Khairunnisa Hadji, “Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 MIN 1 Minahasa,” *Journal of Islamic Education Policy* 9, no. 2 (2024): 126–35

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks pendidikan, pesan ini mengisyaratkan pentingnya pemanfaatan teknologi modern sebagai sarana pendukung pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan.

Meskipun begitu, pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran SKI, masih tergolong terbatas dan belum dimaksimalkan secara optimal. MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh (MAUWH) merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Madrasah ini memiliki tagline "*Modernnya sekolah pesantren*". Tagline tersebut mencerminkan upaya madrasah dalam mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan perkembangan pendidikan modern, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Namun, madrasah ini masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan antusiasme siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh telah memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi, seperti YouTube, PowerPoint, Google Form, Quizizz, dan Google Maps, untuk membantu menghubungkan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang bersifat abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Dukungan fasilitas sekolah juga memadai, misalnya setiap kelas telah dilengkapi proyektor atau televisi, adanya ruang digital, serta aturan yang membolehkan siswa membawa laptop saat kegiatan belajar. Setelah kegiatan belajar selesai, laptop wajib dikembalikan ke tempat penitipan yang telah disediakan pihak sekolah. Dengan

adanya fasilitas tersebut, pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi, menarik, dan interaktif.<sup>4</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat guru SKI, Faridatun Ni'mah, yang menyatakan bahwa:

“Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran SKI dirasa cukup efektif dan tidak membosankan. Karena kebanyakan siswa mengantuk atau bahkan tidak memperhatikan gurunya, jika dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja.”<sup>5</sup>

Pendapat tersebut sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Misalnya, ketika siswa diperlihatkan film atau video pembelajaran tentang kisah hijrah Nabi Muhammad SAW, mereka terlihat lebih antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam. Sebaliknya, jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, banyak siswa yang kurang memperhatikan, bahkan ada yang berbicara sendiri atau tertidur. Kondisi ini tentu dapat menghambat jalannya pembelajaran dan menjadikannya kurang optimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Integrasi teknologi dalam pembelajaran SKI di sekolah berbasis pesantren menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sekolah berbasis pesantren memiliki

---

<sup>4</sup> Observasi, di Ma Unggulan Kh. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang, 10 November 2025.

<sup>5</sup> Faridatun Ni'mah, guru sejarah kebudayaan islam, Jombang, 10 November 2025.

karakteristik khusus karena menekankan nilai-nilai agama dalam setiap proses pembelajarannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan efektif. Selanjutnya, dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru dituntut untuk mengembangkan kurikulum, menyusun materi pembelajaran, serta melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Ketentuan tersebut bertujuan untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan mengajar perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam pembelajaran SKI.<sup>6</sup>

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), terbuka peluang yang luas bagi para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang materi pembelajaran.<sup>7</sup> Integrasi teknologi bahkan telah menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Selwyn, teknologi digital saat ini telah dimanfaatkan di

---

<sup>6</sup> Hari Antoni Musril dkk., “Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Android Menggunakan Software Smart App Creator (SAC),” *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation* 02 (2023).

<sup>7</sup> Asep Wijaya Dan Fahmi Makraja, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Dan Konvensional Pada Pembelajaran Pai Di Sdn 32 Rejang Lebong” 2 (2024).

berbagai lembaga pendidikan, baik sebagai media untuk memperoleh informasi maupun sebagai sarana dalam mendukung proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, penggunaan media berbasis teknologi seperti audio visual, video animasi, dan kuis interaktif (*Quizizz*) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbukti dapat meningkatkan antusiasme siswa selama proses belajar mengajar. Pemanfaatan media tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan tidak lagi monoton. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan karena didukung oleh hasil penelitian sebelumnya serta dinilai mampu meningkatkan efektivitas serta kualitas pembelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa keberagaman metode pembelajaran memiliki peran penting dalam mencegah kejenuhan siswa. Guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik serta selaras dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian berjudul **“Integrasi Teknologi digital Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang”** dinilai relevan untuk dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran SKI yang lebih inovatif dan interaktif,

---

<sup>8</sup> Muhammad Hafiz, “Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Integrasi: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1, No. 02 (31 Desember 2023): 75, <https://doi.org/10.61590/int.v1i02.98>.

baik di lingkungan sekolah berbasis pesantren maupun pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana konsep integrasi teknologi digital pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
2. Bagaimana implementasi integrasi teknologi digital pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
3. Bagaimana dampak integrasi teknologi digital pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep integrasi teknologi digital pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi integrasi teknologi digital pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak integrasi teknologi digital pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

### **D. Kegunaan / Manfaat penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait berbagai aspek pemanfaatan teknologi digital yang efektif dan mudah diakses kapan saja, sehingga mampu mendukung peningkatan prestasi serta minat belajar peserta didik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam perbaikan proses pembelajaran, sehingga pendidik dapat meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran untuk mendorong siswa lebih aktif dan berpartisipasi lebih baik.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah berbasis pesantren.

### b. Bagi peserta didik

Melalui penelitian mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan memperoleh akses terhadap berbagai sumber belajar tambahan, seperti dokumentasi sejarah, peta interaktif, serta visualisasi animasi. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan peristiwa Sejarah Kebudayaan Islam secara lebih konkrit dan kontekstual.

### c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Pemanfaatan teknologi memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan

peserta didik.

### E. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada beberapa penelitian dengan konteks atau pokok penelitian yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Desy Safitri (Skripsi,2023)	Implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember	Rendahnya minat belajar dan persepsi kebosanan siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang selama ini diajarkan melalui metode yang kurang menarik (seperti metode ceramah saja).	Pemanfaatan media audio-visual, seperti film atau video pendek, dapat menjadi solusi meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh menggunakan media youtube, quizziz, Google maps, google form dalam pembelajarannya
2	Khairi Komaruddin, Husnul Khotimah (Jurnal studi islam, Vol. 3 No. 4 (2023)	Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darul Faizin Nw Kuang Mayung	Inovasi seperti penggunaan media video animasi, diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa	Hasil penelitian menggunakan desain eksperimen semu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diajar dengan Video animasi (kelompok eksperimen) dan kelompok yang menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol). Sedangkan di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh pemanfaatan media digital belum optimal, masih cenderung menggunakan metode ceramah.

3	Indri Purnama Putri Harefa, Sumiati Titi, Liena Hulu, Lisna Novalia (Jurnal Kajian dan Penelitian Umum Volume 2 Nomor 6, Tahun 2024)	Mengintegrasikan Teknologi dalam Perencanaan Pembelajaran: Meningkatkan Minat dan Prestasi Hasil Belajar	Penggunaan teknologi dalam perencanaan pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan, serta berdampak pada minat dan prestasi belajar	Integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran secara umum di indikator dasar serta menekankan peningkatan minat dan prestasi belajar. Sedangkan skripsi ini lebih spesifik pada pembelajaran SKI dan menganalisis minat belajar melalui indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa
4	Kamilatus sa'adah abu hasan (Skripsi, 2024)	Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media wordwall pada pembelajaran SKI kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang	Metode ceramah yang selama ini digunakan kurang efektif Dan membuat siswa pasif serta mudah bosan.	Penerapan media digital interaktif seperti Wordwall, melalui istrategi guru yang tepat, dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI. Di Ma Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh Proses evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital Seperti Google Form, serta Quizizz yang digunakan sebagai alat evaluasi interaktif.
5	Aulia Khairani, Reinita Nur Rahma, Silmy Saphira Fadhilatunnisa Sambiring (Mesada: Journal of Innovative Research Volume 02, Nomor 01, Tahun 2025)	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital	Strategi dan faktor pendukung pembelajaran, termasuk teknologi dan peran guru dapat meningkatkan minat serta kualitas belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.	Menitikberatkan pada pembahasan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI secara umum, termasuk strategi penerapan, kebijakan, serta mempertimbangkan kompetensi tenaga pengajar dalam menghadapi era digital. Sementara itu, skripsi ini secara lebih spesifik mengkaji integrasi

				teknologi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) serta menganalisis dampaknya terhadap minat belajar siswa
6	Sri Peby Agustina, Novilla Ramayani, Desi Armi Eka Putri (Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 5 Nomor 3, Tahun 2025)	Strategi Integrasi Teknologi Digital dalam Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa serta membuat pembelajaran lebih interaktif.	Membahas integrasi teknologi secara umum pada berbagai jenjang pendidikan dan bersifat teoritis (studi literatur), serta menyoroti aspek luas seperti kebijakan, akses teknologi, dan tantangan global. Sedangkan skripsi lebih spesifik pada mata pelajaran SKI di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh, mengkaji implementasi secara langsung di kelas, serta lebih menekankan pada peningkatan minat belajar siswa
7	Vika Permata Sari (Integrative Perspectives of Social and Science Journal, Volume 2 No.3 2025)	Studi kasus penerapan media pembelajaran digital interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah aliyah swasta PAB I Sampali	Mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran digital interaktif adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas belajar dan menarik minat siswa pada pelajaran SKI.	Keterbatasan teknologi dan perbedaan ekonomi membuat sebagian siswa sulit mengakses pembelajaran digital. Di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbulloh kebijakan pembelajaran cukup fleksibel. Siswa di lingkungan pesantren diperbolehkan membawa laptop saat pelajaran, dan setiap kelas telah dilengkapi televisi untuk mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya memiliki relevansi yang kuat dengan fokus penelitian yang dilakukan penulis. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi berbagai teknologi digital pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dianalisis menggunakan model SAMR, sehingga mampu menggambarkan tingkat pemanfaatan teknologi secara sistematis. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menggunakan satu jenis media.

Selain itu, kebaruan penelitian ini terletak pada konteks pelaksanaannya di madrasah berbasis pesantren yang memiliki kebijakan dan fasilitas pendukung penggunaan teknologi. Analisis minat belajar siswa juga dilakukan secara lebih spesifik melalui indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap peningkatan minat belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Integrasi Teknologi digital**

Integrasi merupakan proses penggabungan berbagai komponen atau unsur menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam konteks pendidikan, Integrasi teknologi digital merupakan proses pemanfaatan berbagai perangkat, media, dan platform digital dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi, interaksi belajar, serta keterlibatan peserta didik secara lebih efektif dan menarik. Teknologi digital yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penggunaan

PowerPoint, video pembelajaran dari YouTube, Google Classroom, Google Form, Quizizz, Canva, dan media digital lainnya yang digunakan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Integrasi teknologi digital dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan materi, serta karakteristik peserta didik guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan tidak monoton.

## 2. Sejarah kebudayaan Islam

Salah satu tujuan mata pelajaran SKI adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat mengenal, memahami, serta menghayati perjalanan sejarah Islam. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi landasan dalam membentuk pandangan hidup (*way of life*) peserta didik, yang diwujudkan melalui proses bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, serta pemanfaatan pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang tercermin melalui adanya dorongan, keinginan, serta rasa ketertarikan untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui berbagai aktivitas, seperti mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar ini mendorong munculnya perhatian dan keterlibatan peserta didik terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.